

Anak-anak dari orang tua perokok mempunyai kadar nikotin lima kali lebih tinggi



Menurut studi dari Universitas Leicester yang dipublikasikan online pada Archives of Diseases in Childhood 2007, anak-anak yang mempunyai paling sedikit salah satu orang tua yang merokok, memiliki kadar nikotin 5,5 kali lipat lebih tinggi.

Ibu yang merokok merupakan faktor independen terbesar terhadap kotinin dalam urin sebesar 4 kali lipatnya. Memiliki ayah yang merokok menjadikan kadar kotinin menjadi dua kali lipatnya. Kotinin adalah metabolit nikotin yang dihasilkan tubuh.

Tidur bersama orang tua dan suhu ruangan yang lebih rendah juga berkaitan dengan meningkatnya kotinin. Kotinin diukur dari sampel urin yang diambil dari bayi berumur 12 minggu. Tujuh puluh satu bayi mempunyai paling sedikit satu



orang tua yang merokok.

Peneliti dari Leicester Medical School bekerjasama dengan Universitas Warwick mengatakan bahwa bayi yang terkena asap rokok cenderung berasal dari keluarga miskin yang memiliki ruangan lebih sempit dan pemanasan yang tidak cukup.

Kadar kotinin yang lebih tinggi di musim dingin merupakan refleksi faktor-faktor kunci lain yang

mempengaruhi paparan merokok pasif, seperti ventilasi yang buruk atau kecenderungan para orang tua untuk merokok di dalam ruangan selama musim dingin.

Tidur bersama orang tua merupakan faktor risiko untuk kematian di tempat tidur. Penulis menjelaskan salah satu alasan untuk hal ini mungkin menghirup partikel asap selama tidur atau dekatnya pakaian dan benda lain yang terkontaminasi asap rokok.

Hampir 40% anak di bawah 5 tahun dipercaya terpapar asap tembakau di rumah dan rokok bertanggung jawab terhadap lebih dari 6.000 kematian anak-anak muda per tahun di Amerika. Tetapi penulis memahami kesulitan praktis untuk melarang merokok di rumah pribadi karena tergantung pada sikap orang tua atau perawat masing-masing. ■

Sumber : Archives in Childhood 2007 online

